

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Reaksi

Unsur reaksi hampir terdapat pada semua cabang olahraga, faktor reaksi ini merupakan salah satu dari sekian banyak komponen penting untuk mencapai peningkatan prestasi bagi atlet dalam olahraga ataupun perorangan. Reaksi adalah salah satu hal yang mutlak dan yang menjadi penunjang serta tolak ukur tercapainya prestasi dalam cabang olahraga tersebut.

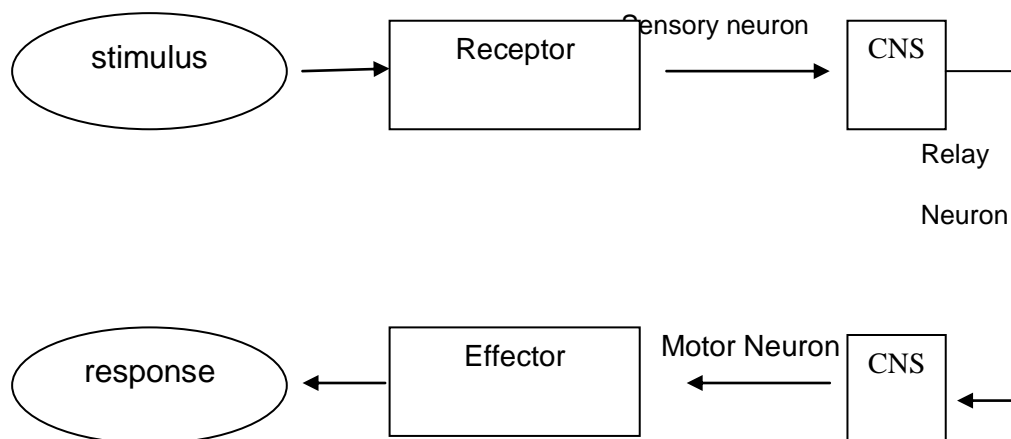
Reaksi adalah kemampuan gerak yang ada, pada manusia dalam melakukan aktifitas fisik dan ini merupakan wujud dari kemampuan organ-organ tubuh memenuhi kebutuhan dan menggunakan oksigen. Sehingga memungkinkan melakukan aktivitas fisik terus menerus tanpa istirahat, serta kemampuan membuang dan menghambat bertambahnya konsentrasi asam laktat di dalam tubuh¹

Prinsip yang perlu diperhatikan untuk para pemain, pelatih, maupun Pembina dalam usaha meningkatkan pengembangan reaksi yaitu meningkatkan pengenalan dengan stimulus persepsi khusus tersebut dan

¹<http://olah-raga-indonesia.blogspot.com/2012/04/010-komponen-kondisi-fisik.html> di akses pada tanggal 9 mei 2015

mengotomasisasikan semaksimal mungkin dalam situasi yang nyata. Dalam olahraga cricket, atlet harus merespon bola yang datang dari lawan. Bagaimana atlet bereaksi dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pukulan.

Cara berlatih atau metode atau metode pengembangan reaksi menurut suharno HP, yaitu dengan metode pertandingan dimana harus mengejar waktu secepat-cepatnya dalam mereaksi bola yang dilempar sebanyak-banyaknya oleh pelatih, perubahan warna dan semua itu harus dikerjakan secepatnya.



Gambar 1 : Stimulus Respon

Sumber: Rusli Ibrahim, Landasan Psikologi Pendidikan Jasmani, (Jakarta: Depdikbud,2001)

Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa reaksi merupakan komponen fisik yang sangat penting dalam pengembangan efisiensi gerakan, sehingga sesulit apapun gerakan itu dapat diatasi dengan baik.²

Maka dapat disimpulkan bahwa reaksi adalah kemampuan seseorang untuk segera bertindak secepatnya dalam menanggapi rangsangan yang ditimbulkan lewat indera, syaraf atau kecepatan merespon suatu rangsangan (stimulus). Seperti dalam mengantisipasi datangnya bola yang harus ditangkap dan lain-lainnya.³

Cabang olahraga cricket adalah salah satu olahraga permainan yang pemainnya harus memiliki reaksi yang baik. Karena dalam suatu pertandingan datangnya bola tidak bisa ditebak. Oleh karena itu, fungsi reaksi di sini agar seseorang atlet cricket mampu merespon datangnya bola dari lawan. Dengan latihan secara intensif kemampuan reaksi akan lebih baik.

2. Hakikat Koordinasi Mata Tangan

Kemampuan koordinasi termasuk mampu mengkoordinasikan gerakan atau lebih organ tubuh seperti mata-tangan. Koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan menyesuaikan gerakan tangan sesuai dengan

² Rusli Ibrahim, Landasan Psikologi Pendidikan Jasmani, (Jakarta Pendidikan Jasmani, (Jakarta: Depdikbud,2001), h.28

³ M.Sajoto, Peningkatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga (Semarang: Dahan Prize,2000),h..18.

keadaan objek yang kita lihat. Dengan adanya koordinasi mata tangan maka bola dapat dipukul dengan sempurna ketepatannya.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyatukan berbagai sistem gerak, yang terpisah, kedalam suatu pola gerak yang efisien. Makin kompleks gerak yang dilakukan makin besar tingkat koordinasi yang diperlukan untuk melaksanakan ketangkasan.

Menurut Adang Suherman secara umum koordinasi diartikan sebagai kerjasama dari prosedur atau sesuatu yang berbeda. Secara fisiologis koordinasi sering diartikan sebagai kerjasama dari syaraf pusat dengan otot untuk menghasilkan tenaga, baik inter maupun intra muscular. Dalam arti luas, koordinasi juga merujuk pada istilah nama untuk beberapa kemampuan yang mendukung kerjasama dari proses gerak yang berbeda.⁴ Koordinasi gerakan mata-tangan adalah kemampuan menyesuaikan gerakan tangan sesuai dengan keadaan objek yang kita lihat.⁵ Dengan adanya koordinasi mata-tangan maka pemain mampu melakukan tehnik pukulan dengan baik.

Seperti yang dikatakan Harsono bahwa keterampilan atau skill bisa melibatkan

1. Koordinasi mata-kaki (*eye foot coordination*)
2. Koordinasi mata-tangan (*eye-hand coordination*)

⁴ Adang Suherman, Dasar-Dasar Penjaskes (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1999-2000), h.31.

⁵ Loc.cit.

3. Koordinasi menyeluruh (*over all coordination*)⁶

Koordinasi adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif.

Koordinasi mata tangan adalah gerakan yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan ke dalam gerakan anggota badan, semua gerakan harus di control dengan penglihatan secara tepat sesuai dengan urutan yang direncanakan.⁷

Berdasarkan pernyataan-pernyataan maka yang dimaksud dengan koordinasi mata tangan adalah kemampuan seseorang dalam merangkai gerakan front foot drive cricket yang diawali dengan melangkahkan sebelah kaki kiri atau kanan kedepan, dengan badan condong kearah depan, kemudian mengayunkan bat kearah depan, perkenaan bat pada bola, mengarahkan ketarget dan melepaskan bola pada target yang dituju.

3. Hakikat Batting Front Foot Drive

Front foot drive adalah sebuah tehnik menyerang dalam memukul tegak lurus atau penuh kearah depan dan melangkahkan kaki kedepan.

⁶ Harsono, Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching (Jakarta: Tambak kusuma, 1998), h.220

⁷ Abdullatif, Djumidar AW, Fortius Jurnal Ilmu Keolahragaan, Hubungan Antara koordinasi dan Kecepatan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Basket (Jakarta: FIK UNJ, 2003), h.178.

Bola dapat disambar dimana saja di busur antara pertengahan *mid on* dan *cover*, tergantung pada lini.⁸

Dalam permainan cricket, *batting* merupakan salah satu tehnik yang harus dikuasai oleh seorang pemain cricket. Adapun cara melakukan pukulan *batting* (*Front foot drive*) menurut cricket tingkat pemula terdiri dari beberapa tahapan gerakan yang diuraikan dibawah ini:

Drive lurus adalah sala satu pukulan yang paling klasik dalam batsman ini. Hal ini biasanya dimainkan untuk mengirimkan pada *full length* atau *outside off stump*.

Sebagian besar gerakan dilakukan oleh tangan atas, dengan dukungan pinjaman tangan bawah, untuk menjaga bola menyusuri tanah.

Olahraga cricket merupakan salah satu olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing biasanya dimainkan oleh sebelas orang, dimana tim A yang bertugas untuk memukul (*batting*) dan tim B yang bersiap untuk menahan (*Fielding*) bola agar bola tidak jauh atau keluar dari lapangan sehingga pemukul tidak mendapatkan poin.

Cricket pertama kali dimainkan di Batavia pada tahun 1880. Dalam salah satu literatur tentang letusan gunung Krakatau dan keadaan kehidupan masyarakat Jakarta pada masa itu, disebutkan adanya permainan cricket antara Batavia Cricket Club dengan tamu *Circus*

⁸Alex astle, *coaching a cricket team* (New zeland: New Christchurch, 2004), h.132

Elevendi Jakarta. Pada masa tersebut, permainan cricket dipertandingkan didaerah monas Jakarta.

Setelah hampir satu abad berlalu, kisah tentang permainan cricket jarang sekali terdengar, namun dengan adanya pembentukan *internasional Sport Club of Indonesia* (ISCI) ditahun 1971 telah mendukung berkembangnya benih cricket di Jakarta.

Pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga cricket mulai terlihat aktif dengan adanya beberapa permainan persahabatan dan permainan tur, dimana merupakan cikal bakal terbentuknya *Jakarta Cricket Association* (JCA) dan berdirinya sebuah kompetisi liga cricket.⁹

Pada saat ini cricket di Indonesia sudah dalam tahap sosialisasi. Pengembangan tim cricket ditingkat junior telah terlaksanakan diberbagai daerah di Indonesia. Diharapkan pemain junior yang sedang dibina saat ini akan mengharumkan nama bangsa Indonesia dimata dunia Internasional. Maka sasaran utama dari pengembangan cricket di Indonesia adalah anak-anak sekolah sebagai salah satu pilihan kegiatan olahraga.

Generasi muda merupakan aspek penting dalam pengembangan cricket. Karena pembentukan dan asosiasi dapat lebih mudah dilakukan sejak usia muda. Sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus dalam memasyarakatkan olahraga cricket diseluruh Indonesia.

⁹ James Tangkudung, Op.cit. h.3

Mengetahui bagian-bagian dalam cricket

1. *Batting*

Batting (memukul) tugasnya adalah mengumpulkan nilai dengan cara memukul bola dan menahan bola serta berlari bertukaran tempat dengan *runner* lainnya, dan apabila bola mengenai *stump* maka batsman dinyatakan out.



Gambar 1: Teknik Batting Front Foot Drive

Sumber: www.accyouthsection.co.uk

2. *Bowling*

Bowling (melepas bola dari atas dan tangan lurus). *Bowling* tugasnya adalah membowling bola secepat mungkin agar batter sulit memukul bola. Dan bowler juga berusaha melepas bola yang bagus agar bola mengenai stump, apabila bola mengenai stump maka batter dinyatakan out.



Gambar 2 : teknik bowling

Sumber : en.wikipedia.org

3. *Fielding*

Fielding (menjaga) tugasnya adalah berusaha menahan bola yang dipukul oleh batsman dan dikembalikan secepatnya dengan cara melempar yang ditunjukkan kepada bowler atau wicket keeper, sehingga membatasi run yang dikumpulkan oleh batsman, atau batsman lainnya disaat keluar dari gasir batas batter dan bola dilemparkan tepat mengenai sasaran yaitu stump dan jatuh maka batsman dinyatakan *OUT*



Gambar 3 : Teknik Fielding (menjaga)

Sumber : cricketsecrets.com

4. Catching

Catching (menangkap) tugasnya adalah menangkap bola yang dipukul oleh *batter*, apabila bola dipukul melambung dan sebelum menyentuh tanah bola ditangkap oleh fielding maka batsman dinyatakan *out*



Gambar 4 : Catching

Sumber : www.pitchvision.com

5. Wicket keeper

Penjaga *wicket keeper* adalah special penjaga yang berada tepat dibelakang *batter* dan selalu siap menangkap bola yang melewati batsman. Dan apabila bola dipukul oleh *batsman* kearah belakang dan sebelum bola menyentuh tanah bola ditangkap oleh *wicket keeper* maka *batter* dinyatakan out.



Gambar 5 : wicket keeper

Sumber : en.wikipedia.org

Ada beberapa macam pukulan dalam batting diantaranya:

1. *Forward attacking batting*
2. *Backward attacking batting*
3. *Forward defensive*
4. *Backward defensive*
5. *Cut*
6. *Pull.*¹⁰

Perlengkapan dalam cricket

¹⁰ www.Cricket-Indonesia.com di akses pada tanggal 10 mei 2015.

A. *Stump* dan *Bails*

Stump and *bails* adalah gawang dalam permainan cricket tidak menggunakan jaringan melainkan terdiri dari tiga buah tongkat atau tiang yang berdiri berjajar yang ditancapkan ke tanah, di bagian atas tongkat ini terdapat bilah pelindung yang menghubungkan antar tongkat yang disebut *bails*.

Masing-masing tongkat tersebut memiliki 71 cm dan diletakan diujung ujung area *pitch* yang digunakan untuk melempar dan memukul bola cricket. Bertindak sebagai target *Bowlers* dan *Fielders* untuk tujuan dijatuhkan. *Bails* adalah potongan-potongan kayu yang diletakan diatas *stump*. Setiap tigaset *stumps* memiliki dua *bails*.



Gambar 6 : Stump and bails

Sumber : en.wikipedia.org

B. Bola (*Ball*)

Bola cricket memiliki lapisan luar berupa kulit dengan bagian isi terdiri dari gabus yang diikat dengan erat sehingga bola ini memiliki tekstur yang cukup keras. Sepintas bola cricket ini tampak seperti bola baseball. Bola cricket ini memiliki berat sekitar 156 gram – 163 gram. Sementara itu, lingkaran bola antara 224 mm – 229 mm. bola cricket umumnya diberi warna merah dengan jahitan benang putih dibagian tengahnya. Namun kina adapula bola cricket yang berwarna putih dan biasanya digunakan dalam permainan dimalam hari.



Gambar 7 : Bola Cricket

Sumber : commons.wikimedia.org

C. Helmet

Helmet pelindung ini digunakan oleh pemain yang bertugas memukul bola atau *batsman* dan pemain yang bertugas sebagai *wicket keeper*. Helm ini menutup bagian atas kepala dan dilengkapi dengan besi-besi di bagian depan yang berfungsi melindungi wajah. Helm ini adalah

perlengkapan yang sangat penting untuk disiapkan. Helm ini akan melindungi pemukul dari bola cricket yang keras dan memiliki kecepatan tinggi.



Gambar 8 : Helmet (Pelindung Kepala)

Sumber : www.cricketsupplies.com

D. Pads

Perlengkapan kaki pada permainan cricket ini digunakan oleh batsman dan *wicket keeper*. Pelepas kaki cukup tebal dan berfungsi untuk melindungi bagian bawah kaki dari hantaman bola cricket yang keras.



Gambar 9 : Pads (Pelindung kaki)

Sumber : www.cricketincumbria.com

E. Pelindung

Tersedia dalam berbagai macam ukuran dan umumnya terbuat dari plastic yang sangat tahan lama. Ini harus menjadi pelindung pertama peralatan pribadi yang pemain laki-laki harus mendapatkan ketika memulai karir cricket kompetitif. Pemain harus didorong untuk memakainya tidak hanya ketika memukul dan menjaga tetapi juga ketika tangkas, pelindung harus menjadi ukuran yang sesuai dan dikenakan di bawah pakaian dalam pas pas sehingga tetap tegas dalam posisi.



Gambar 10 : Pelindung kelamin laki-laki

Sumber : foto dokumentasi peneliti

4. Hakikat Cricket

Cricket adalah salah satu permainan terbesar di dunia dan dimainkan lebih dari 120 negara. Sebuah permainan cricket yang dimainkan antara dua tim, biasanya dengan 11 pemain dalam Satu tim, Tim A, akan memukul pertama dan mencoba untuk mendapatkan skor sebanyak mungkin. Tim kedua, Tim B, akan melempar sekeras mungkin untuk tim pemukul dengan tujuan meminimalisir skor yang didapat oleh tim pemukul. Setelah babak atau *inning* selesai tim bertukar, Jadi tim B akan memukul dan mencoba untuk mengalahkan skor tim A.

Banyak orang-orang dari kalangan dewasa, muda-mudi dan anak-anak bermain cricket di seluruh dunia: di jalan, di pantai, dan di taman lokal.¹¹

Permainan cricket dimainkan oleh 11 orang dalam satu tim, namun dalam kategori *sixes* dalam satu tim hanya 6 orang, dan lamanya permainan tidak dibatasi oleh waktu tetapi menggunakan over (pergantian).

Tim A menjaga bola dan tim B memukul bola, tugas tim B yaitu memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan nilai atau skor dan tim A melempar dan menjaga bola untuk menahan tim B mengumpulkan skor sebanyak mungkin, sampai selesai over/pergantian over yang ditentukan dan tim B menjaga bola, Tim A memukul bola untuk mengejar skor yang telah dikumpulkan oleh tim B, apabila tim A melebihi skor tim B, maka tim A dikatakan pemenangnya selama over yang ada.

Tetapi apabila tim A memukul bola dan semua pemukul mati atau keluar dari permainan sebelum over ditentukan habis maka permainan selesai dan tim B dikatakan sebagai pemenangnya.

B. Kerangka Berpikir

Dalam permainan cricket, teknik *front foot drive* salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seseorang pemain cricket. Pada dasarnya banyak bentuk pukulan dalam cricket namun pukulan ini baik untuk dilakukan terhadap bola yang arahnya datang pada *middle stump*, karena teknik ini bisa digunakan sebagai teknik bertahan atau teknik untuk

¹¹Jolimont and Victoria, *Introduction to Cricket*, 2005 h22

menghindari bola yang mengerah ke *middle stump*, dan cara ini adalah salah satu cara yang tepat untuk menyerang dan mendapatkan run yang banyak.

Begitu juga dengan koordinasi mata tangan sangat berpengaruh dalam melakukan pukulan *front foot drive*, karena pada saat melakukan pukulan *front foot drive* apabila seorang atlet memiliki koordinasi yang baik tidak hanya ia mampu melakukan gerakan tehnik yang benar, tetapi lebih dari itu ketepatan dalam menempatkan bola juga akan dapat dilakukan sangat baik. Atlet yang mempunyai koordinasi yang baik akan mampu mengkoordinasikan berbagai macam otot pada organ tubuh seperti mata, tangan sehinggadapat membentuk suatu gerakan. Semakin baik koordinasi mata tangan seseorang maka tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan gerakannya sendiri, semakin baik koordinasi mata tangan seorang atlet, maka atlet akan memiliki kemampuan membidik target sasaran akan lebih baik.

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan korelasi Dekripsi, maka dapat dilakukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga terdapat hubungan berarti antara reaksi dengan kemampuan *batting* pada Tim Putra Pelatda Cricket Dki Jakarta.
2. Diduga terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *batting Front Foot Drive*

3. Diduga terdapat hubungan yang berarti antara reaksi dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan pukulan batting *Front Foot Drive* pada tim Putra Pelatda Cricket Dki Jakarta.